

## ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS, PERMISIF DAN OTORITER TERHADAP KINERJA GURU DAN PROFESIONALITAS GURU PADA SEKOLAH TAMAN DEWASA SE - KODYA YOGYAKARTA DENGAN MANOVA

**Intan Prameswari Amanda**

S1 Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : [intanamanda@mhs.unesa.ac.id](mailto:intanamanda@mhs.unesa.ac.id)

**A'yunin Sofro**

S1 Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : [ayuninsofro@unesa.ac.id](mailto:ayuninsofro@unesa.ac.id)

### Abstrak

Diketahui bahwa pendidikan adalah elemen yang berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Untuk tercapainya tujuan pendidikan, guru adalah elemen pendidikan yang berperan penting didalamnya. Oleh karena itu dibutuhkan seorang guru yang profesional dan berkinerja baik dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia. Namun realitanya kualitas guru di Indonesia masih tergolong relatif rendah. Karenanya dibutuhkan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas guru di Indonesia. Dalam upaya tersebut maka harus diketahui hal – hal yang mempengaruhi profesionalitas dan kinerja guru. Salah satu faktor yang akan diuji pada penelitian ini adalah gaya kepemimpinan seorang guru, dimana terdapat tiga gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan demokratis, permisif dan otoriter.

Pada penelitian ini akan diuji pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, permisif dan otoriter terhadap profesionalitas dan kinerja guru dengan MANOVA satu arah. Dimana MANOVA satu arah adalah metode yang digunakan pada suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel output terhadap satu variabel input (Hair dkk, 2006). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan 30 sampel guru pada Sekolah Taman Dewasa se - Kodya Yogyakarta. Dari perhitungan didapatkan hasil nilai *wilks* sebesar 0,361 dengan nilai *p-value* sebesar  $2,2e^{-16}$ . Jika dilihat dari nilai *p-value* maka didapatkan hasil bahwa nilai *p-value* kurang dari nilai  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan demokratis, permisif dan otoriter berpengaruh terhadap kinerja dan profesionalitas guru di Sekolah Taman Dewasa se - Kodya Yogyakarta.

**Kunci : gaya kepemimpinan, profesionalitas guru, kinerja guru, MANOVA Satu Arah**

### Abstract

It is known that education is a very important element to improve human resources. To achieve educational goals, teachers become an element of education that plays an important role in it. It is therefore necessary that teachers are professional and perform well in order to improve human resources. However, the quality of teachers in Indonesia is still relatively low. We need an effort to improve the quality of teachers in Indonesia. These are the factors that affect teacher professionalism and performance. One of the factors that will be used in this research is teacher leadership style, where there are three leadership styles that are leadership style, permissive and authoritarian.

In this research will be used leadership, permissive and authoritarian style of teacher professionalism and performance with MANOVA. Where MANOVA is a method used to seek information from one independent variable to one or more independent variables (Hair et al., 2006). The data used are secondary data with 30 sample of teachers at Taman Dewasa School of Yogyakarta. The result is *wilks* of 0.361 with a *p-value* of  $2.2e^{-16}$ . When viewed from the value of *p-value* then the result obtained is the value of *p-value* less than the value of  $\alpha = 0.05$  which means  $H_0$  rejected, can be used for leadership style, permissive and authoritarian to the performance and professionalism of teachers at Taman Adult Schools of Yogyakarta.

**Keywords : style of leadership, teacher professionalism, teacher performance**

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu upaya suatu negara untuk meningkatkan sumberdaya manusia. Pendidikan adalah salah satu komponen yang sangat penting didalam era globalisasi ini. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan diperlukan komponen – komponen pendidikan, salah satunya adalah guru. Dimana guru merupakan komponen yang sangat penting dalam pendidikan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan seorang guru yang memiliki profesional dan berkinerja yang baik.

Namun pada kenyataannya kualitas guru di Indonesia masih tergolong relatif rendah. Oleh karena itu sangat diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas guru di Indonesia. Dalam upaya tersebut maka kita harus mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja dan profesionalitas guru. Keberhasilan seorang guru dapat diukur oleh prestasi dari murid – muridnya. Tinggi rendahnya prestasi belajar ditentukan oleh faktor kepemimpinan guru. Kepemimpinan guru yang baik dapat menciptakan efektifitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplin peserta didik dan guru itu sendiri (Supardi, 2013). Ada beberapa Ada tiga gaya kepemimpinan yaitu demokratis, permisif, dan otoriter (Veithzal dan Sylviana, 2012).

Tujuan dari makalah ini adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh dari gaya kepemimpinan seorang guru terhadap profesionalitas dan kinerja guru. Dengan sampel data guru pada Sekolah Taman Dewasa se - Kodya Yogyakarta. Karena terdapat lebih dari satu variabel bebas maka diperlukannya metode analisis multivariat, salah satunya adalah MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*). Dimana MANOVA adalah metode yang digunakan pada suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu atau lebih variabel terikat (Hair dkk, 2006).

Oleh sebab itu penulis akan melakukan sebuah penelitian Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Permisif dan Otoriter terhadap Kinerja Guru dan Profesionalitas Guru pada Sekolah Taman Dewasa se - Kodya Yogyakarta dengan Manova guna mengetahui apakah tipe kepemimpinan tersebut berpengaruh terhadap kinerja dan profesionalitas guru.

## KAJIAN TEORI

### Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan ialah suatu kegiatan dimana seseorang menggerakkan orang lain dengan membimbing, memimpin atau mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu kegiatan agar dapat melakukannya dengan baik dan dapat tercapai tujuannya. (Sutrisno, 2009).

## Gaya Kepemimpinan

Didalam menjalankan kepemimpinan seorang pemimpin akan memiliki cara dan gaya yang berbeda – beda, sehingga tingkah laku, perilaku dan metode untuk menjalankan sebuah kepemimpinan tersebut akan berbeda- beda pula. Berikut adalah beberapa gaya kepemimpinan yang dilakukan seorang pemimpin (Tifyani, 2016) :

### 1. Gaya Kepemimpinan Otoriter

Gaya kepemimpinan otoriter yaitu gaya kepemimpinan yang memusatkan segala keputusan yang diambil mutlak dari si pemimpin tersebut. Segala pembagian tugas dan tanggung jawab sepenuhnya atas keputusan pemimpin itu. Sedangkan bawahannya hanya melaksanakan tugas dan keputusan yang telah dibuat oleh pemimpin. (Rohmat, 2013).

Jika seorang guru memiliki gaya kepemimpinan otoriter maka dia akan mendidik muridnya dengan gaya yang disiplin tinggi dan semua murid harus memenuhi segala perintah dari guru.

### 2. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis ialah gaya pemimpin yang memberikan wewenang terhadap bawahannya dan selalu mengikut sertakan bawahannya untuk menyelesaikan masalah sebagai tim yang utuh. Gaya kepemimpinan ini selalu memberikan informasi tentang tugas dan tanggung jawab terhadap bawahannya serta selalu memberikan kebebasan terhadap bawahannya untuk memberi pendapatnya. (Rohmat, 2013).

Jika seorang guru memiliki gaya kepemimpinan demokratis maka dia akan mengajar muridnya dengan cara yang penuh dengan kebebasan berpendapat dan selalu mengajak muridnya untuk berdiskusi dalam memecahkan suatu masalah.

### 3. Gaya Kepemimpinan Permisif

Gaya kepemimpinan permisif ialah kebalikan dari gaya kepemimpinan otoriter dimana pada gaya kepemimpinan ini memberikan kebebasan yang seluas – luasnya terhadap bawahannya. Pemimpin membiarkan organisasi yang dipimpinnya berjalan sesuai dengan iramanya sendiri. Namun hanya sedikit yang dapat memiliki gaya kepemimpinan seperti ini. (Rohmat, 2013).

Jika seorang guru memiliki gaya kepemimpinan permisif maka dia akan membiarkan muridnya untuk belajar mandiri dengan hanya memberikan sedikit materi dan seterusnya muridnya harus mandiri untuk mengembangkan materi tersebut.

## Kinerja Guru

Kinerja guru adalah hasil kerja seorang guru, baik dalam bentuk dokumen, maupun efek dari pembelajaran

yang telah ia berikan kepada murid – muridnya. Kinerja guru juga dapat dilihat dari hasil prestasi yang didapatkan oleh peserta didiknya. Jika seorang memiliki kinerja yang baik maka akan menghasilkan anak didik yang berprestasi dan sebaliknya. (Momon Sudarma, 2013).

**Profesionalitas Guru**

Menurut salah satu ahli pengertian profesional ialah sebagai berikut : Pertama, pada pekerjaan profesional diperlukan teknik yang berdasarkan pada intelektual dan keahlian yang didapatkan pada pendidikan formal ataupun non formal, kemudian diterapkan pada kehidupan bermasyarakat dalam memecahkan masalah. Kedua, seorang yang profesional harus dapat membedakan pertanggungjawabannya dengan seorang teknis. Ketiga, seorang yang bekerja sesuai dengan bidang profesinya dengan kemampuan teknik dan prosedur yang ilmiah serta memiliki dedikasi yang tinggi dalam menyikapi masalah dalam (Nurdin, 2002).

Guru profesional ialah guru yang dapat mengenali dirinya sendiri sebagai seorang pendidik yang terampil untuk mendampingi serta membimbing peserta didiknya dalam belajar. (Nurdin, 2002).

**MANOVA (Multivariate Analysis of Variance)**

MANOVA satu arah adalah pengembangan dari ANOVA satu arah. MANOVA satu arah digunakan untuk menguji apakah ke- *i* jenis populasi (dari satu populasi yang sama) menghasilkan vector rata-rata yang sama untuk *j* variable perlakuan atau variabel dependent yang diamati dalam penelitian. Pada MANOVA satu arah pengamatan dapat dirumuskan sebagai berikut (Ani, 2016):

$$X_{ijk} = \mu_k + \tau_{ik} + \varepsilon_{ijk}$$

$$i = 1, 2, \dots, g; \quad j = 1, 2, \dots, n; \quad k = 1, 2, \dots, p$$

Dimana  $X_{ijk}$  adalah nilai pengamatan ke-*j* dari respon ke-*k* pada kelompok ke-*i*,  $\mu_k$  adalah rata-rata keseluruhan dari respon ke-*k*,  $\tau_{ik}$  adalah pengaruh dari kelompok ke-*i* terhadap respon ke-*k*,  $\varepsilon_{ijk}$  adalah pengaruh galat yang timbul pada respon ke-*k* dari pengamatan ke-*j* dan kelompok ke-*i*.

Adapun beberapa langkah – langkah yang dilakukan dalam analisis manova (Rencher, 1934) :

1. Menentukan hipotesis pada uji yang akan dilakukan :  $H_0 : \tau_1 = \tau_2 = \dots = \tau_i = \dots = \tau_k$  dengan

$$\tau_i = \begin{pmatrix} \mu_{i1} \\ \vdots \\ \mu_{ip} \end{pmatrix} \text{ dan } i = 1, 2, \dots, k$$

$$H_1 : \text{minimal ada satu } \tau_i \neq \tau_k$$

2. Menentukan nilai  $\alpha$  yang ingin digunakan.
3. Menentukan statistik uji yang akan dilakukan :

• Uji Wilk’s

Uji statistik ini digunakan jika terdapat lebih dari dua kelompok variabel independen dan asumsi

homogenitas matriks varians-kovarians dipenuhi. Semakin rendah nilai uji statistic Wilk’s, maka semakin besar pengaruhnya terhadap model. Uji statistik Wilk’s dirumuskan sebagai:

$$\Lambda = \prod_{i=1}^p (1 + \lambda_i)^{-1} = \frac{|E|}{|E+H|}$$

H merupakan matriks “between” dan E merupakan matriks “within” , dimana

$$H = n \sum_{i=1}^k (\bar{y}_i - \bar{y}_{..}) (\bar{y}_i - \bar{y}_{..})'$$

$$= \sum_{i=1}^k \frac{1}{n} \mathbf{y}_i \mathbf{y}_i' - \frac{1}{kn} \mathbf{y}_{..} \mathbf{y}_{..}'$$

$$E = \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^n (\mathbf{y}_{ij} - \bar{y}_i) (\mathbf{y}_{ij} - \bar{y}_i)'$$

$$= \sum_{ij} \mathbf{y}_{ij} \mathbf{y}_{ij}' - \sum_i \frac{1}{n} \mathbf{y}_i \mathbf{y}_i'$$

H dan E merupakan matriks p x p , dimana p merupakan banyaknya output

$$H = \begin{pmatrix} SSH_{11} & SPH_{12} & \dots & SPH_{1p} \\ SPH_{12} & SSH_{22} & \dots & SPH_{2p} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ SPH_{1p} & SPH_{2p} & \dots & SSH_{pp} \end{pmatrix}$$

Sebagai contoh :

$$SSH_{22} = n \sum_{i=1}^k (\bar{y}_{i.2} - \bar{y}_{..2})^2 = \sum_i \frac{y_{i.2}^2}{n} - \frac{y_{..2}^2}{kn}$$

$$SPH_{12} = n \sum_{i=1}^k (\bar{y}_{i.1} - \bar{y}_{..1}) (\bar{y}_{i.2} - \bar{y}_{..2})$$

$$= \sum_i \frac{y_{i.1} y_{i.2}}{n} - \frac{y_{..1} y_{..2}}{kn}$$

$$E = \begin{pmatrix} SSE_{11} & SPE_{12} & \dots & SPE_{1p} \\ SPE_{12} & SSE_{22} & \dots & SPE_{2p} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ SPE_{1p} & SPE_{2p} & \dots & SSE_{pp} \end{pmatrix}$$

Sebagai contoh :

$$SSE_{22} = \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^n (\bar{y}_{i.2} - \bar{y}_{..2})^2$$

$$= \sum_{ij} y_{ij}^2 - \sum_i \frac{y_{i.2}^2}{n}$$

$$SPE_{12} = \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^n (\bar{y}_{i.1} - \bar{y}_{..1}) (\bar{y}_{i.2} - \bar{y}_{..2})$$

$$= \sum_{ij} y_{ij1} y_{ij2} - \sum_i \frac{y_{i.1} y_{i.2}}{n}$$

4. Menarik kesimpulan dari uji yang telah dilakukan.
5. Interpretasikan kesimpulan pada kasus yang akan diuji.

**METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal berjudul Model Analisis Varian Multivariat Satu Arah (Afrida, 2014). Pada data tersebut terdapat 30 sampel guru yang digunakan dari sekolah tersebut. Terdapat 2 variabel bebas atau output yaitu kinerja guru ( $y_1$ ) dan profesionalitas guru ( $y_2$ ) dan 3 variabel terikat atau input yaitu gaya kepemimpinan demokratis, gaya

kepemimpinan permisif dan gaya kepemimpinan otoriter yang sebagai variasi treatment pada variabel bebas atau output. Analisis yang digunakan pada penelitian kali ini adalah analisis MANOVA dengan  $\alpha = 0,05$ . Ingin diketahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, permisif dan otoriter terhadap kinerja guru dan profesionalitas guru pada sekolah taman dewasa se - Kodya Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan uji Wilks untuk pengambilan kesimpulannya. Data yang digunakan dapat disajikan pada **Table 1**.

**Tabel 1.** Nilai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Permisif Dan Otoriter Terhadap Kinerja Guru Dan Profesionalitas Guru Pada Sekolah Taman Dewasa Se - Kodya Yogyakarta

Demokratis		Permisif		Otoriter	
Kinerja Guru	Profesionalitas Guru	Kinerja Guru	Profesionalitas Guru	Kinerja Guru	Profesionalitas Guru
53,00	111,00	65,00	105,00	68,00	102,00
58,00	114,00	63,00	110,00	60,00	103,00
62,00	112,00	65,00	105,00	72,00	102,00
58,00	111,00	60,00	122,00	66,00	105,00
60,00	123,00	69,00	123,00	73,00	104,00
58,00	119,00	63,00	107,00	73,00	98,00
61,00	126,00	66,00	95,00	67,00	101,00
60,00	127,00	60,00	111,00	67,00	94,00
55,00	124,00	67,00	104,00	57,00	103,00
58,00	121,00	63,00	104,00	68,00	106,00
50,00	125,00	61,00	97,00	56,00	105,00
48,00	126,00	67,00	107,00	56,00	109,00
57,00	125,00	65,00	109,00	67,00	95,00
53,00	123,00	67,00	111,00	61,00	109,00
57,00	119,00	64,00	112,00	65,00	108,00
55,00	121,00	61,00	123,00	68,00	104,00
52,00	126,00	67,00	107,00	59,00	101,00
52,00	121,00	57,00	96,00	61,00	100,00
50,00	110,00	58,00	106,00	67,00	105,00
51,00	124,00	59,00	103,00	59,00	102,00
49,00	119,00	57,00	107,00	61,00	101,00
45,00	112,00	60,00	124,00	67,00	101,00
56,00	113,00	69,00	110,00	63,00	108,00
53,00	112,00	62,00	112,00	68,00	106,00
53,00	164,00	62,00	93,00	71,00	109,00
53,00	116,00	68,00	99,00	67,00	101,00
51,00	113,00	58,00	102,00	67,00	109,00
64,00	111,00	58,00	106,00	59,00	103,00
55,00	122,00	68,00	110,00	63,00	107,00
56,00	105,00	69,00	108,00	66,00	104,00

## PEMBAHASAN

Dari data yang digunakan akan dilakukan analisis menggunakan analisis MANOVA untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, permisif dan otoriter terhadap kinerja guru dan profesionalitas guru pada sekolah taman dewasa se - Kodya Yogyakarta. Pada analisis manova langkah pertama adalah menentukan hipotesis pada uji yang akan dilakukan. Hipotesis pada uji ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \tau_1 = \tau_2 = \tau_3 \text{ dengan } \tau_i = \begin{pmatrix} \mu_{i1} \\ \vdots \\ \mu_{ip} \end{pmatrix} \text{ dan}$$

$$i = 1, 2, 3$$

$$H_1 : \text{minimal ada satu } \tau_i \neq \tau_k$$

dimana  $\tau_{ik}$  adalah pengaruh dari kelompok ke-i terhadap respon ke-k, yang artinya pada  $H_0$  diasumsikan bahwa variabel terikat tidak mempengaruhi variabel bebas dan pada  $H_1$  diasumsikan bahwa terdapat pengaruh dari variabel terikat pada variabel bebas. Langkah yang kedua adalah menentukan nilai  $\alpha$  yaitu  $\alpha = 0.05$ . Selanjutnya akan dilakukan uji *wilks* guna untuk pengambilan kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* Rstudio untuk perhitungan uji *wilks*.

Pada *software* Rstudio didapatkan hasil nilai *wilks* sebesar 0,361 dengan nilai p-value sebesar  $2,2e^{-16}$ . Dari hasil tersebut kita akan bandingkan hasil nilai lamda hitung *wilks* dengan nilai lamda tabel *wilks* dengan derajat kebebasan  $\Lambda_{\alpha,p,v_h,v_e}$  dimana  $\alpha = 0,05$ ;  $p = 2$ ;  $v_h = 2$ ;  $v_e = 87$ , karena pada tabel tidak terdapat  $v_e = 87$  maka akan dicari pada nilai yang paling mendekatinya yaitu  $v_e = 80$  sehingga didapatkan  $\Lambda_{tabel} = 0.888$ . Karena lamda hasil perhitungan kurang dari lamda tabel maka  $H_0$  ditolak. Jika dilihat dari nilai p-value maka didapatkan hasil bahwa nilai p-value kurang dari nilai  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat minimal ada satu  $\tau_i \neq \tau_k$  yang berarti minimal ada satu gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja dan profesionalitas guru di Sekolah Taman Dewasa se - Kodya Yogyakarta.

## PENUTUP

### SIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis, permisif otoriter berpengaruh terhadap kinerja guru dan profesionalitas guru yang ditunjukkan oleh nilai p-value  $< \alpha = 0,05$  atau nilai lamda hitung *wilks* kurang dari lamda tabel *wilks*.

### SARAN

Pada pembahasan penelitian ini sebatas penerapan analisis MANOVA pada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, permisif dan otoriter terhadap kinerja guru dan profesionalitas guru. Sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan

penerapan analisis MANOVA pada aplikasi bidang lainnya.

#### Daftar Pustaka

- Afrida, Tianti. 2014. *Model Analisis Varian Multivariat Satu Arah*. Universitas Airlangga.
- Momon Sudarma. 2013. *Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurdin, Syafruddin. 2002. *Guru profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Rivai dan Sylviana Murni. 2012. *Education Management Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rencher, Alvin C. 1934. *Methods of Multivariate Analysis Second Edition*. Brigham Young University.
- Rohmat. 2013. *Manajemen Kepemimpinan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara.
- Supardi. 2013. *Kinerja guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tifyani. 2016. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kemampuan Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Pada Mi Swasta Se Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2015/2016*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta

